

INTISARI

Penggunaan alternatif warna cat tembok untuk diterapkan di ruang kerja belum banyak diterapkan. Warna cat tembok dapat menjadi faktor ergonomi lingkungan yang secara langsung mempengaruhi kinerja dari pekerja. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari kombinasi dua warna yang diterapkan pada cat tembok di ruang kerja pribadi terhadap performansi *short term memory* dan *mood*.

Data sampel penelitian ini berjumlah 33 responden terdiri dari 15 responden laki-laki dan 18 responden perempuan. Subjek penelitian melakukan kegiatan *task* di ruang-ruang dengan warna kombinasi cat tembok yang berbeda yaitu kombinasi merah-hijau, kombinasi ungu-biru, kombinasi biru-merah, dan kombinasi kuning-ungu. Ruang putih saja digunakan sebagai kontrol terhadap ruang kombinasi warna. Pengerjaan *task*, pengukuran performansi *short term memory* dan *mood* dilakukan selama 35 menit disetiap ruang. Uji statistik digunakan untuk melihat signifikansi antar ruang dan performa.

Performansi *short term memory* jenis kelamin perempuan terpengaruh signifikan sedangkan pada laki-laki tidak dipengaruhi perbedaan kombinasi warna cat tembok antar ruang. Kombinasi warna gradasi ruang kombinasi ungu-biru dan ruang kombinasi ungu-kuning memberikan efek performa yang baik dengan sig. 0.05 uji ANOVA. Ruang kontrol memberikan efek *mood* positif dari 79% responden dan ruang kombinasi ungu-biru adalah ruang yang memberikan efek *mood* positif terbanyak dengan 100% responden positif. Performansi *mood* pada kedua jenis kelamin dipengaruhi oleh ruang kombinasi warna yang berbeda.

Short term memory dan *mood* mempunyai korelasi lemah sig. 0.381 uji Pearson dimana keduanya terdapat kemungkinan untuk saling berkaitan ataupun saling mempengaruhi. Ruang terbaik untuk meningkatkan performansi *short term memory* dan *mood* adalah ruang kombinasi ungu-biru.

Kata kunci: warna, kombinasi warna, cat tembok, *short term memory*, *mood*